

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Persepsi guru terhadap motivasi kerja kepala sekolah berhubungan secara signifikan sebesar 0,511 terhadap pengembangan profesi guru, dan persepsi guru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah berhubungan secara signifikan sebesar 0,8 dengan pengembangan profesi guru. Namun secara bersama-sama persepsi guru terhadap motivasi kerja kepala sekolah dan kemampuan manajerial kepala sekolah berhubungan secara signifikan sebesar 0,824 terhadap pengembangan profesi guru di SMK Negeri Rumpun Teknologi Kota Medan.
2. Persepsi guru terhadap motivasi kerja kepala sekolah dan kemampuan manajerial kepala sekolah secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap pengembangan profesi guru di SMK Negeri Rumpun Teknologi Kota Medan, serta keduanya dapat dijadikan prediktor. Hal ini berarti jika ingin mengembangkan profesi guru maka hal-hal yang mesti dilakukan adalah meningkatkan motivasi kerja kepala sekolah dan kemampuan manajerial kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan guru.
3. Persepsi guru terhadap motivasi kerja kepala sekolah dengan pengembangan profesi guru di SMK Negeri Rumpun Teknologi Kota Medan, dalam pencapaian responden termasuk dalam kategori koersalnya sangat kuat atau sangat baik, sementara persepsi terhadap motivasi kerja kepala sekolah termasuk dalam kategori korelasi sedang atau cukup.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi guru tentang motivasi kerja dan kemampuan manajerial kepala sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan profesi guru. Oleh sebab itu, agar guru berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengembangkan profesinya maka faktor-faktor yang terkait dengan pengembangan profesi kerja guru harus diperhatikan.

Temuan penelitian ini juga berimplikasi bahwa apabila persepsi guru tentang motivasi kerja kepala sekolah kurang bagus dan kemampuan manajerial kepala sekolah yang diterima guru kurang baik, maka dikhawatirkan tidak berhasil dalam mengembangkan profesi kerjanya. Implikasi lebih jauh adalah mutu lulusan SMK Negeri rumpun teknologi Kota Medan sulit untuk ditingkatkan.

Dengan sendirinya, pimpinan dituntut untuk lebih memperhatikan motivasi kerja kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yang berhubungan dengan guru. Demikian halnya pimpinan juga harus memperhatikan tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yang diberikan kepada guru harus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh guru. Apabila persepsi guru tentang motivasi kerja dan kemampuan manajerial kepala sekolah cukup memadai maka akan memberikan dorongan kepada guru untuk mengembangkan profesinya.

C. Saran

Berdasarkan penemuan penelitian di atas, disarankan kepada :

1. Guru SMK Negeri Rumpun Teknologi Kota Medan hendaknya mampu menambah pengetahuannya sehingga dapat lebih mengembangkan profesinya sebagai guru dalam pelaksanaan tugas sehari-hari

2. Kepala sekolah agar meningkatkan pengembangan profesi guru dengan mengatur strategi dalam meningkatkan keberhasilan tugas-tugas guru tersebut melalui peningkatan motivasi kerja dan kemampuan manajerial kepala sekolah agar pengembangan profesi guru tercapai.
3. Kepala Sekolah SMK Negeri Rumpun Teknologi Kota Medan agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan tugas guru dan mengambil kebijakan agar tercapai lingkungan kerja dan kemampuan manajerial sebagai pimpinan.
4. Peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang pengembangan profesi guru baik dari segi aspek yang dikaji, jumlah responden maupun wilayah penelitian, karena diduga masih banyak faktor-faktor yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan profesi kerja guru yang belum terungkap dalam penelitian ini. Sehubungan dengan itu peneliti selanjutnya akan dapat melengkapi khazanah pengetahuan tentang pengembangan profesi guru.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED